

Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Kreativitas Buket Snack Pada Karangtaruna RW 5 Kelurahan Salamanmloyo Semarang

¹⁾Amalia Nur Chasanah, ²⁾Diana Puspitasari, ³⁾Masitha Fahmi Wardhani, ⁴⁾Adilla Kusty Ulfa

^{1,2,3,4} Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia
Email Corresponding: amalia.nurchasanah@dsn.dinus.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: kewirausahaan inovasi kreativitas karangtaruna buket	Kewirausahaan merupakan suatu pilihan bagi generasi muda dalam menciptakan perekonomian yang lebih baik. Namun, pengetahuan tentang kewirausahaan masih terbatas apalagi di kalangan generasi muda terutama di karang taruna RW 5 kelurahan Salaman Mloyo Semarang. Kegiatan yang selama ini dilakukan oleh karangtaruna pada RW 5 Kelurahan Salaman Mloyo meliputi kegiatan sosial seperti aksi pilah sampah, menyelenggarakan kegiatan tertentu seperti peringatan 17 Agustus maupun kegiatan lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan jiwa kewirausahaan dan mengembangkan inovasi pada anggota karang taruna dengan memberikan pelatihan pembuatan buket snack. Metode yang digunakan adalah pemberian materi mengenai kewirausahaan, tutorial dan praktik serta tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah para anggota karangtaruna memiliki wawasan baru mengenai kewirausahaan serta dapat mempraktekkan pembuatan buket snack.
Keywords: entrepreneur innovation creativity karangtaruna bouquet	Entrepreneurship is an option for the younger generation in creating a better economy. However, knowledge about entrepreneurship is still limited, especially among the younger generation, especially in the youth group RW 5, Salaman Mloyo sub-district, Semarang. Activities currently carried out by Karangtaruna in RW 5, Salaman Mloyo Village include social activities such as sorting rubbish, holding certain activities such as commemorating August 17 and other activities. The aim of this activity is to increase the entrepreneurial spirit and develop innovation in youth organization members by providing training in making snack bouquets. The method used is providing material about entrepreneurship, tutorials and practices as well as questions and answers. The result of this activity is that Karangtaruna members have new insights into entrepreneurship and can practice making snack bouquets.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk, luas wilayah, keragaman budaya dan sumber daya alam yang sangat besar. Jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2024 menurut bps.go.id sekitar 280 juta dapat menjadi modal yang kuat untuk memajukan perekonomian, baik sebagai produsen maupun konsumen. Dengan jumlah penduduk yang besar ini, maka Masyarakat tidak hanya sebagai tenaga kerja namun diharapkan sebagai pembuka lapangan kerja (entrepreneur). Joseph Schumpeter (1934) salah satu ekonom pengagas teori pertumbuhan ekonomi menyatakan entrepreneur mempunyai andil besar dalam pembangunan ekonomi melalui penciptaan inovasi, lapangan kerja, dan kesejahteraan. Dunia usaha yang dibangun entrepreneur akan mendorong perkembangan sektor-sektor produktif. Pada era digital saat ini dipenuhi dengan perubahan yang sangat cepat serta kemajuan teknologi yang semakin pesat, bidang kewirausahaan menjadi salah satu pilihan bagi generasi muda dalam menyongsong masa depan. Generasi muda tidak hanya dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman namun juga menciptakan sesuatu yang menarik. Sehingga generasi muda perlu mengembangkan bakat dan keterampilannya. Selain itu, inovasi juga memegang peranan penting dalam menciptakan suatu produk yang diminati. Inovasi tidak hanya menjadi ide

yang menarik, tetapi juga menjadi kunci utama dalam menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan yang menarik. Data menunjukkan bahwa generasi muda yang memiliki keterampilan yang kuat cenderung lebih mampu memanfaatkan potensi inovatif mereka secara optimal. Usaha untuk membangun jiwa usaha kreatif sebaiknya di mulai sejak masih muda bahkan bisa di perkenalkan sejak masih kecil, dengan pelatihan atau pembentukan karakter untuk membangun jiwa usaha muda, atau melatih sejak dini untuk menjadi entrepreneurship. Berikut ada beberapa alasan penting mengapa seseorang perlu memiliki jiwa entrepreneurship dalam membangun usaha :

1. Jumlah lapangan pekerjaan semakin bertambah
2. Jenis lapangan pekerjaan semakin beragam
3. Mengurangi tingkat pengangguran
4. Mengurangi penyakit sosial di masyarakat
5. Meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi
6. Meningkatkan taraf ekonomi suatu wilayah
7. Membantu pergerakan stabilitas ekonomi Indonesia

Karang taruna merupakan adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Karang taruna bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial. Karang taruna beranggotakan pemuda dan pemudi berusia mulai dari 13-45 tahun. Karang taruna sangat besar manfaatnya dalam mencegah perilaku negatif dari para remaja. Sebagai wadah yang memelihara dan memupuk kreativitas generasi muda, karang taruna diharapkan dapat mengembangkan tugas, baik di bidang sosial kemasyarakatan maupun pemerintahan. Selain itu, karang taruna juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar remaja, sehingga mereka dapat terhindar dari perkelahian. Karang Taruna RW 5 Kelurahan Salaman Mloyo beranggotakan remaja yang berumur antara 13 sampai 25 tahun. Kegiatan yang dilakukan di pengabdian ini serupa dengan kegiatan yang pernah dilakukan oleh Indra Lila Kusuma I.L et al. pada tahun 2021 yaitu tentang pelatihan kewirausahaan sebagai peluang bisnis bagi generasi muda di soloraya, kegiatan tersebut dilakukan secara online dan hanya pemberian materi serta contoh bisnis bagi generasi muda. Pemateri memberikan wawasan baru mengenai kewirausahaan serta bagaimana berjuang memulai bisnis pada masa Covid 19. Berbeda dari kegiatan tersebut, kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan mengenai kewirausahaan pada remaja karangtaruna pada masa setelah Covid dimana untuk bertahan dalam perekonomian membutuhkan kreativitas dan inovasi. Selain itu memberikan kegiatan tutorial dan praktik pembuatan buket snack sebagai salah satu produk inovasi.

II. MASALAH

Kegiatan yang selama ini dilakukan oleh karangtaruna meliputi kegiatan sosial seperti aksi pilah sampah, menyelenggarakan kegiatan tertentu seperti peringatan 17 Agustus maupun kegiatan lainnya. Dalam rangka pengembangan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pada diri anggota maka diperlukan berbagai kegiatan dan pelatihan untuk menambah keterampilan anggota. Kegiatan yang disampaikan pada pengabdian adalah kreasi pembuatan buket snack yang dapat dijadikan sebagai salah satu usaha yang dapat dikembangkan oleh para remaja sesuai dengan trend yang terjadi saat ini.

III. METODE

Pengabdian ini ditujukan untuk peningkatan jiwa kewirausahaan bagi anggota Karang taruna RW 5 Kelurahan Salaman Mloyo Semarang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat di rumah sdris Salsabila di Jl. Puspawarno Selatan Kelurahan Salaman Mloyo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang dan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Desember 2024.

Tabel 1. Jadwal Acara Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari / Tanggal	Waktu	Acara	Narasumber
Sabtu, 14 Desember 2024	08.00-08.30	Persiapan dan pendaftaran	Tim Pengabdian dan Pengurus Karang Taruna
	08.30-08.45	Pembukaan dan Sambutan	Tim Pengabdian, Ketua

			Karang Taruna
08.45-09.15	Materi 1 Enterpreneurship	Tim Pengabdian	
09.15-12.00	Materi 2 Praktek pembuatan buket snack	Tim Pengabdian	
12.00-12.30	Diskusi dan tanya jawab	Tim Pengabdian	
12.30-12.45	Penutupan	Tim Pengabdian	

Beberapa metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Karang Taruna RW 5 Kelurahan Salaman Mloyo Semarang meliputi Ceramah, Tutorial dan Praktek serta Diskusi dan Tanya Jawab dimana metode ini digunakan untuk mengkolaborasikan antara ceramah seperti pada kegiatan Kusuma I.L (2021) dengan praktek langsung.

1. Metode Ceramah

Ceramah dilakukan pada awal kegiatan dengan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh remaja. Tujuan dari ceramah ini adalah memberikan Gambaran tentang pentingnya kewirausahaan bagi generasi muda.

2. Metode Tutorial dan Praktek

Tutorial dilakukan dengan memberikan contoh kreasi yang dapat dijadikan acuan bagi remaja untuk memulai usaha. Praktek langsung pembuatan buket snack oleh seluruh peserta pengabdian yang meliputi anggota karang taruna RW 5 Kelurahan Salaman Mloyo Semarang.

3. Metode Diskusi

Diskusi diisi dengan mempersilahkan peserta memberikan pertanyaan tentang kesulitan pembuatan buket snack serta bagaimana memulai usaha.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berlangsung selama 1 hari yang bertempat Jl. Puspawarno Selatan Kelurahan Salaman Mloyo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Peserta terdiri dari 13 remaja anggota Karang Taruna RW 5. Dalam penyampaian materi, tim pelaksana menggunakan bahan materi yang telah dipersiapkan, dan kemudian dibagikan kepada seluruh peserta yang mengikuti pelatihan tersebut.

Materi yang disampaikan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pertama tentang entrepreneurship, bagian kedua tentang praktek pembuatan buket snack, serta bagian ketiga diskusi dan tanya jawab.

1. Bagian Pertama

Bagian pertama disampaikan oleh tim pengabdian yaitu ibu Amalia Nur Chasanah, SE MM tentang entrepreneurship. Dalam bagian ini dijelaskan mengenai pengertian dari kewirausahaan dari beberapa ahli seperti berikut : 1. Menurut Richard Cantillon (1775) Kewirausahaan sebagai pekerjaan itu sendiri (wirausaha). Seorang pengusaha membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang beresiko atau ketidakpastian. 2. Menurut Thomas W. Zimmerer Kewirausahaan adalah penerapan inovasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang orang lain hadapi setiap hari. 3. Menurut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer Kewirausahaan adalah merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial, dan menerima balas jasa dalam bentuk uang

Kemudian dijelaskan mengenai konsep kewirausahaan yang meliputi : 1. Kelincahan / *Agility* Kelincahan atau *agility*, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu ia bergerak tanpa kehilangan keseimbangan, sehingga dapat beradaptasi dan bertahan dengan segala perubahan zaman. 2. Daya Tahan (*Endurance*) Daya tahan atau *endurance* menyatakan keadaan yang menekankan pada kapasitas kerja secara terus menerus. Banyak sekali sektor ekonomi gulung tikar di masa pandemi ini. Imunitas pada diri pribadi, maupun perusahaan, terdampak oleh pandemi. 3. Kecepatan Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan berkesinambungan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang wirausaha, harus memiliki kecepatan dalam berinovasi untuk melesat maju untuk menjawab tantangan pasar dan secepat apa seorang wirausahawan mampu melaju melebihi pesaingnya. 4. Kelenturan Kelenturan adalah seseorang yang mampu menyesuaikan kehidupan dimanapun tempatnya. Kelenturan menjadi salah satu faktor yang diperlukan dalam beradaptasi. Seorang wirausahawan, diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Dimanapun tempatnya, mampu memaksimalkan

potensi ruang yang ada, untuk melakukan proses usaha, tanpa harus mengeluh dengan kondisi tempat yang ada. 5. Kekuatan Kekuatan atau strength, yaitu suatu kemampuan kondisi fisik manusia yang diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar gerak. Kekuatan merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang sangat penting dalam merespon kegiatan kewirausahaan, karena dapat membantu meningkatkan fungsi komponen-komponen seperti kecepatan, kelincahan dan ketepatan.

Manfaat dari kewirausahaan antara lain :

1. Membuka Lapangan Kerja Baru

Ketika seseorang sudah memiliki sebuah usaha yang cukup besar, maka untuk memajukannya dibutuhkan karyawan tambahan agar dapat memenuhi pesanan. Oleh sebab itu, dengan kewirausahaan bisa membuka lapangan kerja baru, sehingga dapat membantu menyejahterakan masyarakat.

2. Berperan dalam Pertumbuhan Ekonomi

Kewirausahaan akan selalu berkaitan dengan ekonomi, maka ketika sudah berwirausaha, maka secara langsung sudah berperan dalam pertumbuhan ekonomi, baik itu dalam skala daerah atau nasional.

3. Bisa Memiliki Usaha Sesuai Bidang yang Disuka

Bekerja sesuai dengan bidang yang disuka pastinya akan sangat senang dan mendapatkan penghasilan. Dengan berwirausaha, maka bidang yang disukai bisa menjadi sebuah usaha, seperti seseorang yang suka masak bisa memiliki warung makan.

4. Mengetahui Hal-Hal yang Sedang *Trend*

Manfaat berikutnya dari kewirausahaan adalah bisa mengetahui hal-hal yang sedang *trend*, sehingga tidak ketinggalan informasi terbaru.

Karakteristik Kewirausahaan adalah disiplin, jujur, mandiri, inovatif, dan memiliki komitmen yang tinggi. Serta dijelaskan mengenai tujuan Kewirausahaan bagi generasi muda adalah mendukung munculnya usaha-usaha kecil, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan Semangat Berinovasi

2. Bagian Kedua

Bagian yang kedua disampaikan oleh tim pengabdian dan bekerja sama dengan Z'ra Bouquet Bliss mengenai praktek pembuatan buket snack. Pada bagian ini, peserta diberikan pengetahuan tambahan mengenai produk apa saja yang dapat diciptakan sesuai dengan trend saat ini, seperti misalnya buket yang berisi bunga, snack, bumbu, boneka, kerudung dan lain sebagainya. Praktek yang dilakukan adalah dengan membuat buket snack. Para peserta kegiatan masing-masing praktek langsung membuat buket snack tahap demi tahap diikuti hingga selesai.

3. Bagian Ketiga

Bagian ketiga merupakan diskusi dan tanya jawab, masing-masing peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber secara langsung. Secara umum kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar. Peserta dapat mengikuti dengan baik dan menyimak materi yang disampaikan serta mempraktekkan dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian (2024)



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian (2024)

V. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa (1) Kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik dan lancar, dimana peserta kegiatan yaitu remaja Karang Taruna RW 5 Kelurahan Salaman Mloyo mendapatkan wawasan baru mengenai kewirausahaan (2) Remaja karang taruna RW 5 Salaman Mloyo sadar akan pentingnya menciptakan lapangan usaha sendiri dalam menyongsong masa depan dan perekonomian yang lebih baik lagi, (3) Remaja karang Taruna RW 5 Kelurahan Salaman Mloyo melaksanakan praktik pembuatan buket snack sebagai salah satu contoh bentuk inovasi dalam menciptakan produk kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2010). Kewirausahaan (edisi revisi). Bandung: CVAlfabeta.
- Basith A, Al-Bari A. 2022. Penguatan Pendidikan Kewirausahaan dengan Media Micro Learning. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Agustus 2022, 8 (12), 1-11
- Gunawan, A. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha Di Sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.26874/jakw.v1i1.11>
- Hendrawan, D. (2018). Menumbuhkan Jiwa, Perilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis. *MBIA* Vol. 17, No. 2.
- Hermawan, I. (2015). Membangun Kinerja Usaha Melalui Faktor Pembentuk Kapabilitas Pelaku Kewirausahaan Industri Kreatif Nasional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 33–52. <https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/258>
- <https://mum.id/news/menumbuhkan-semangat-kewirausahaan-bagi-generasi-muda>
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertiankewirausahaan/?srsltid=AfmBOoqXrS0zJAVIgVQCnfUezAkZ8zneEnEjSxE8RTNu8rzcf-LG3YYZ>
- Indra Lila Kusuma I.L et al. 2021 PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI PELUANG BISNIS UNTUK GENERASI MILENIAL DI SOLORAYA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal BUDIMAS* Vol. 03, No. 02, 2021
- Khamimah, W. (2021) Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 4, No.3, Mei 2021 (228-240)
- Kusnadi, Yulia N. 2020. KEWIRAUSAHAAN. Cahaya Firdaus Publishing and Printing. Pekanbaru
- Ningrum, D. (2022). MEMBANGUN JIWA USAHA KREATIF DAN BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT MELALUI PENERAPAN ENTERPRENEURSHIP. *Jurnal Kewirausahaan* Vol 8 No 4

- Rosmiati. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JMK*, VOL. 17, NO. 1
- Pelipa ED, Marganingsih A. 2020. MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHAWAN (ENTREPRENEURSHIP) MENJADI MAHASISWA PENGUSAHA (ENTREPRENEUR STUDENT) SEBAGAI MODAL UNTUK MENJADI PELAKU USAHA BARU. *JURKAMI* Volume 5, no 2, 2020.
- Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, S., Mastuti, R., Chamidah, D., Koryati, T., & Simarmata, J. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Saragih, R (2017). MEMBANGUN USAHA KREATIF, INOVATIF DAN BERMANFAAT MELALUI PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. *Jurnal Kewirausahaan* Vol 3 no 2.
- Saragih, Rintan, 2013. Berwirausaha Cerdas, Inspirasi bagi kaum muda, Yogyakarta;. Graha Ilmu.
- Setiawan, H. C. B. (2020). *Redesign Bisnis Pasca Pandemi Covid-19: Prespektif UMKM, BUMDes & Usaha Ekonomi Pesantren*. Mukmin Publishing.
- Siswoyo, B. . (2019). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Kalangan Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(2), 114–123.